

ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu tanda penyakit infeksi organ reproduksi wanita. Di Asrama Polri Bubutan 15 ibu yang mengalami keputihan ternyata 7 ibu mengatakan karena kelelahan, stress, dan menjelang menstruasi, 5 ibu mengatakan karena penyakit, dan 3 ibu mengatakan kurang mengetahui penyebab keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya keputihan pada ibu rumah tangga di Asrama Polri Bubutan RT IV RW 11 Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berjumlah 60 di Asrama Polri Bubutan RT IV RW 11 Surabaya. Besar sampel yang didapat yaitu 55 ibu dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan hasilnya dilakukan tabulasi data yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33 ibu yang memiliki *personal hygiene* daerah kewanitaan yang baik seluruhnya (100%) mengalami keputihan yang normal, sedangkan 50 ibu yang memiliki tingkat stress normal sebagian besar (60%) mengalami keputihan yang normal dan hampir setengah (40%) mengalami keputihan yang tidak normal.

Simpulan dari penelitian ini yaitu sebagian besar ibu yang memiliki *personal hygiene* daerah kewanitaan yang baik seluruhnya mengalami keputihan normal, sedangkan ibu yang memiliki stress normal ada yang mengalami keputihan normal dan tidak normal. Diharapkan bagi profesi keperawatan yang lain dapat meningkatkan informasi pada wanita untuk tetap mempertahankan *personal hygiene* daerah kewanitaan dengan baik karena hal tersebut merupakan faktor utama untuk mencegah terjadinya keputihan yang tidak normal.

Kata Kunci: Keputihan, *personal hygiene* daerah kewanitaan, stress